



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 8 September 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 90,7 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, tumbuh 12,7% dibandingkan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 73,3 miliar EBITDA atau setara dengan 80,8% marjin EBITDA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

GHON memiliki 1.536 penyewaan yang terdiri dari 930 sites telekomunikasi dan 606 kolokasi per 30 Juni 2022. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 962 sites, Sumatera 360 sites, Kalimantan 121 sites, Sulawesi 84 sites dan Nusa Tenggara 9 sites. Rasio kolokasi GHON yaitu 1,65 pada tanggal 30 Juni 2022 yang sebelumnya 1,67 per 31 Desember 2021 yang disebabkan karena penambahan menara baru lebih banyak dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan, “Dari bisnis organik selama enam bulan pada tahun 2022 ini, kami berhasil menambah 95 penyewaan atau bertumbuh 6,59%. Ini terdiri dari 66 menara telekomunikasi dan 29 kolokasi.”

JAKARTA, 8 September 2022, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released interim Consolidated Financial Statements for the six-months period ended 30 June 2022. GHON recognized revenue of Rp 90.7 billion for the six-months period ended 30 June 2022, a 12.7% growth from the six-months period ended 30 June 2021. In addition, GHON also generated Rp 73.3 billion EBITDA or equivalent to 80.8% EBITDA margin for the period ended 30 June 2022.

GHON owns 1,536 tenancies consist of 930 sites of telecommunication tower and 606 collocations as of 30 June 2022. Tenancies spread in Java Island are 962 sites, 360 sites in Sumatera, 121 sites in Kalimantan, 84 sites in Sulawesi and 9 sites in Nusa Tenggara. GHON tenancy ratio that is 1.65 as of 30 June 2022 which was previously 1.67 as of 31 December 2021 due to new telecommunication tower addition is much more than the collocation addition.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, “From organic business during this six-months 2022, we achieved to add 95 gross tenancies or growth by 6.59%. This consisted of 66 telecommunication towers and 29 collocations.”



“Per 30 Juni 2022, saldo utang bank GHON adalah sebesar Rp 195 miliar atau meningkat 94,61% dari saldo per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 178,8 miliar. Kenaikan pinjaman tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap atas menara yang meningkat dari sebesar Rp 863,6 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp 916,1 miliar pada 30 Juni 2022. Namun, terjadi penurunan atas laba bersih dari Rp 44,6 miliar pada 30 Juni 2021 menjadi Rp 39,8 miliar pada 30 Juni 2022 atau menurun sebesar 10,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini dikarenakan estimasi nilai residu yang menurut manajemen akan mengalami penurunan seiring penambahan waktu penggunaan dan berkurangnya periode pendapatan, sehingga nilai aset yang terdepresiasi menjadi meningkat. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik”, komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON adalah salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

“As of 30 June 2022, our bank loan balance was Rp 195 billion, increased 94.61% from Rp 178.8 billion at 31 December 2021. The increased was mainly used for addition of fixed assets on towers which increased from Rp 863.6 billion on 31 December 2021 to Rp 916.1 billion on 30 June 2022. However, there was a decrease in net profit from Rp 44.6 billion on 30 June 2021 to Rp 39.8 billion on 30 June 2022 or decreased by 10.7% compared to first six-months in the previous year. It is due to the estimated residual value which, according to management, will decrease with increasing use time and reduced revenue period, so that the depreciated asset value will increase. We are always maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic”, said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent tower companies in Indonesia which is engaged in leasing tower space including the maintenance to telecommunication operators in Indonesia.